

1. WHO. Januari 2016. Child : Reducing Mortality. Media Centre WHO. [di unduh tanggal 6 Juni 2016]; Diakses dari: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs178/en/>
2. Prawirohardjo, S. 2009. Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta : PT Bina Pustaka
3. Laporan Pencapaian Pengembangan Milenium di Indonesia. 2014. [di unduh pada tanggal 6 Juni 2016]; Diakses dari <http://sekretariatmdgs.or.id/?p=1434>
4. Lawn, J. E., Cousens, S. & Zupan, J. *4 million neonatal deaths: when? Where? Why.* The Lancet 2005;365(9462): 891-900.
5. Syafrudin, dkk. 2011. Penyuluhan KIA. Jakarta : Trans Info Media
6. Dewi, V. 2010. Asuhan Neonatus Bayi dan Balita. Jakarta : Salemba Medika
7. Manuaba. 2010. Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan. Jakarta : EGC
8. Mochtar, Rustam. 2002. Sinopsis Obstetri. Edisi 2. Jilid 1. Jakarta: EGC.
9. Herianto, dkk. 2012. Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Terjadinya Asphyxia Neonatorum Di Rumah Sakit Umum ST Elisabeth Medan tahun 2007-2012. Sumatera Utara; IKM Universitas Sumatera Utara
10. Pusat Data Dan Informasi Kementrian Kesehatan RI. Status Gizi dan Anilisis Gizi. [diunduh pada tanggal 6 Juni 2016]; Di akses dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-gizi.pdf>
11. Mahmudah, R. 2011. Hubungan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum di RSUD Dr Moewardi Surakarta.
12. Idowu OA, Mafiana CF, Sotiloye D. *Anaemia in pregnancy: A survey of pregnant women in Abeokuta, Nigeria.* Afr Health Sci. 2005;5:295–9
13. Profil Kesehatan D.I. Yogyakarta tahun 2014.
14. Dewi, V. 2010. *Asuhan Neonatus Bayi dan Balita.* Jakarta : Salemba Medika
15. Mansjoer, A. 2000. Kapita Selektia Kedokteran. Edisi Ketiga. Jilid II. Jakarta : Media Aesculapius.
16. Saifudin. A. B. 2001. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.
17. Hasan R, Alatas H. 2007. Buku Ajar Ilmu Kesehatan Anak. Jakarta : Bagian Ilmu Kesehatan Anak FK UI

18. Widaryati, Anggraeni, Lilis M, Fitri BA. *The Coherence Factors of Asphyxia Happen to the Neonatorum*. Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia. Februari 2011; 1 (1): 1-2.
19. Kawuryan, Siti Lintang. Pengaruh Kadar Trombosit, Hematokrit, Hemoglobin Darah dan Protein Urin Pada ibu Preeklamsi/Eklamsi terhadap nilai APGAR Bayi. Jurnal Kedokteran Brawijaya. Agustus 2004;XX (2): 80.
20. Marcdante, Karen J. dkk. 2011. Nelson Ilmu Kesehatan Anak Esensial edisi keenam. Singapura: Saunders Elsevier.
21. Rudolph, Abraham M. 2002. *Rudolph's Fundamentals of Pediatrics*. US : Mc Graw Hill Education
22. Varney, H, 2006. Buku ajar Asuhan Kebidanan Edisi 4. Jakarta: EGC
23. Dharmasetiawani, N. Buku Ajar Neonatologi. Jakarta: Badan Penerbit IDAI. 2008
24. Saifuddin, AB, dkk. 2010. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
25. Ghai,O.P., Paul,V.K, Bagga, A., 2010: *Essential Pediatrics. Seventh edition*. 96-140.
26. Staf Pengajar ilmu Kesehatan Anak FK UI. 1985. Ilmu Kesehatan Anak Buku Kuliah 2. Jakarta : FK UI
27. Prambudi, R. 2013. Prosedur Tindakan Neonatusi dalam Neonatologi Praktis. Bandar Lampung : Anugrah Utama Raharja
28. Kemenkes RI. Pencegahan dan penatalaksanaan asfiksia neonatorum. Jakarta: Kemenkes RI. 2008.
29. Prawirohardjo, Sarwono. 2010. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
30. American Heart Association and American Academy of Pediatrics. 2011. *Neonatal Resuscitation 6th edition*. USA : AHA and AAP
31. Meadow, Sir Roy, Simon J.N. 2005. *Pediatrika*. Jakarta : Erlangga.
32. Varney,H., 2007. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Edisi 4. Jakarta: EGC
33. Soebroto,I., 2009. Cara mudah mengatasi problem Anemia. Yogyakarta: Bangkit
34. Bakta, I made. 2006. Hematologi klinik Ringkas. Jakarta: EGC
35. Arisman, 2009. Gizi dalam Daur Kehidupan. Jakarta:EGC
36. Proverawati, A. dan Siti Asfuah. 2009. Buku Ajar Gizi untuk Kebidanan. Yogyakarta: Nuha Medika.
37. Gillespie, B. M., Chaboyer, W., Walli. M., & Grimbeek. P. Resilience in the operating room: Developing and testing of a resilience model. Journal of Advanced Nursing 2007: 59, 427-438.

38. Mansjoer, A. 2000. Kapita Selektu Kedokteran. Edisi Ketiga. Jilid II. Jakarta : Media Aesculapius.
39. Smith R John, et al. 2010. *Management The Third Stage of Labor*, Medscape reference. Available from : <http://emedicine.medscape.com/article/275304-overview>
40. Depkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2008. [di unduh pada tanggal 20 Juni 2016]; Diakses dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2008.pdf>
41. Harm SK, Yazer MH, Waters JH. *Changes in hematologic indices in caucasian and non-caucasian pregnant women in the United States*. Korean J Hematol. 2012; 47: 136–141. [cited 2016 June 20]: Available from: <http://synapse.koreamed.org/DOIx.php?id=10.5045/kjh.2012.47.2.136>
42. Sastroasmoro, Sudigdo. 2011. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi Ke-4. Jakarta : Sagung Seto
43. Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. CV.Afabeta: Bandung
44. Setiawan, A. dan Saryono. 2010. Metodologi Penelitian kebidanan. Jakarta: Nuha Medika
45. Cuninghm, *et.al*. 2013. Obstetri William. Jakarta : EGC
46. Idowu o.A., *et.al*. *Anemia in Pregnancy: a survey of pregnant women in Abeokuta, Nigeria*. African Health Sciences 2005: Vol 5:4.
47. Maharatta R. 2005. *Study of anemia in pregnancy and its outcome in Nepa Medical College Teaching Hospital, Kathmandu Nepal*. Departement of Obstetric and Gynecology NMCTH 2005.
48. Kumar, KJ, *et.al*. *Maternal Anemia in Various Trimesters and its Effect on Newborn Weight and Maturity*. International Journal of Preventive Medicine 2013; Vol 4:2.
49. Lee , Alfred Lan, *et.al*. *Anemia in Pregnancy*. Hematol Oncol Clin N Am 2011. 241-259
50. Majeed, Rehana, *et.al*. *Risk Factors of Birth Asphyxia*. J Ayub Medical College Abbottabad 2007: 19 (3)
51. Geelhoed, Diederike, *et.al*. *Maternal and fetal outcome after severe anemia in pregnancy in rural Ghana*. Acta Obstetricia et Gynelologica 2006; 86: 49-55
52. Bora, Reeta, *et.al*. Prevalence of anemia in pregnant women and its effect on neonatal outcomes in Northest India. The Journal of Maternal-Fetal & Neonatal Medicine 2013, 27:9,887-891.

53. Hunter, Hannah H. dan Rosemary Dodds. 2005. Makanan yang Aman untuk Kehamilan. Jakarta : Arcan
54. Moore, Mary Courtney. 1997. Terapi Diet dan Nutrisi. Jakarta : Hipokrates
55. Handini, Purwadhani Sophia Nur. 2010. Hubungan Anemia Gravidarum pada Kehamilan Aterm dengan Asfiksia Neonatorum di RSUD dr. Moewardi Surakarta.
56. Profil RSUD Wates Kulon Progo. Diakses dari : <http://rsud.kulonprogokab.go.id/>
57. Mahmudah, Rofi'atun. 2011. Hubungan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum di RSUD Dr. Moewardi Surakarta; Surakarta: FIK UMS.
58. Gilang, dkk. 2010. Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum. Semarang: FK Universitas Muhamadiyah Semarang
59. Lee. A. C., Mullany, L.C.,etc. 2008. *Risk Factor for Neonatal Mortality due to Birth Asphyxia in Southern Nepal*. Pediatrics, 121 (5): 1381-1390
60. Hestiantoro, A. 2008. Sectio Caesarea, Jakarta: RSCM
61. Hansen, A., Varney, H. 2007. *Sectio Caesarea and Neonatorum Asphyxia*. British Medical Juornal Online